

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO *STORY LINE* BERBASIS
KRONOLOGIS PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**AYU FITRI
16046106/2016**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

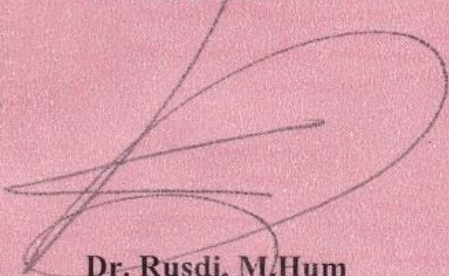
PERKEMBANGAN MEDIA VIDEO STORY LINE BERBASIS KRONOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA

Nama : Ayu Fitri
NIM/BP : 16046106/2016
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

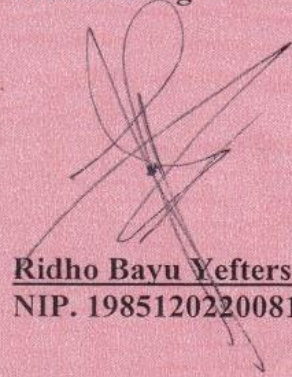
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Ridho Bayu Yefterson, M.Pd
NIP. 198512022008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Kamis 12 November 2020

Perkembangan media video *story line* berbasis kronologis dalam pembelajara sejarah
Indonesia.

Nama : Ayu fitri
BP/NIM : 2016/16046106
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2021

Tim Penguji

Ketua : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

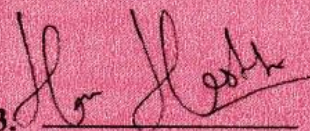
Anggota : 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. _____

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

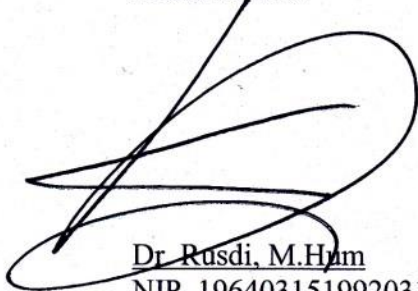
Nama : Ayu Fitri
NIM/BP : 160461406/2016
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan MediaVideo Story line Berbasis Kronologis Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia ”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

DiketahuiOleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Ayu Fitri
NIM. 16046106

ABSTRAK

Ayu fitri (2016/16046106). Pengembangan Media Video Story Line Berbasis Kronologis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media dan tidak adanya media yang khusus menekankan pada pemahaman kronologis sehingga siswa kesulitan dalam menghubungkan materi peristiwa sejarah. Maka dari itu perlu dikembangkan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam menghubungkan suatu peristiwa sejarah yaitu dengan media video *story line*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran sejarah dan juga untuk mengetahui kelayakan penggunaan media video *story line* peristiwa sejarah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri dari 5 tahap pengembangan, yaitu yaitu analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Dalam penelitian ini, model pengembangan ADDIE direduksi menjadi ADD, artinya penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*) adapun tahap pertama analisis (*analysis*) melalui dua tahap yaitu analisis kebutuhan melalui observasi untuk mengetahui kebutuhan permasalahan dan pembelajaran terutama dalam penggunaan media dan analisis kurikulum dari hasil observasi melakukan analisis KI dan KD untuk menetapkan materi. perencanaan (*design*) tahap ini setelah melakukan analisis selanjutnya tahap merancang suatu produk, perancangan media video *storyline*. pengembangan (*development*) tahap ini uji validitas suatu produk untuk mengetahui kelayakan media tujuan mendapat media yang layak untuk pembelajaran sejarah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: Hasil penilaian uji kelayakan dari Ahli Materi dan Ahli media menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media video *storyline* berdasarkan validasi ahli materi dengan rata-rata 3,71, validasi ahli media dengan rata-rata 3,84 dan validasi oleh guru dengan rata-rata 3,77 dan 3,81 berdasarkan hasil validasi para ahli dan guru dapat disimpulkan bahwa media video *storyline* sangat layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Video Story Line, Sejarah Indonesia

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video story line Berbasis Kronologis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1), pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penghargaan terbesar penulis tujukan kepada **Kedua Orang Tua, Papa Andri dan Mama Tis Rianti dan juga Suami Viones perdana** yang selalu mendampingi dan memberi *suport* dan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mendidik dan memberikan motivasi dalam cita-cita penulis, dan juga untuk saudara tersayang peneliti, Deki Andriadi, Rahman Udin, Irza Elpianti, selalu memberikan semangat dan doa terbaiknya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan sendiri tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sangat berharga bagi penulis, yang senantiasa membimbing penulis saat awal penyusunan proposal dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Hera Hastuti, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Bapak Dr. Zafri, M.Pd sebagai validator yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan angket dalam penelitian ini.

5. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Ibuk Dra. Marhefnita, dan Ibuk Dra. Gustimar selaku guru mata pelajaran sejarah serta keluarga besar SMA Negeri 5 Padang yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan 2016 yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan hingga skripsi.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, Keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. *Aamiin ya Rabb!*

Padang, Oktober 2020
Penulis

Ayu Fitri
NIM. 16046106/2016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Teori Belajar Konstruktivisme	12
2. Pembelajaran Sejarah.....	12
3. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	15
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	17
4. Story line sebagai sebuah Media.....	19
5. Media Video.....	21
a. Pengertian Media Video.....	21
b. Karakteristik Media Video.....	24

c. Fungsi Media Video.....	23
d. Manfaat Media Video.....	23
e. Kelebihan dan Kelemahan Media Video.....	24
6. Kronologis.....	26
B. Studi Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Model Pengembangan	34
C. Prosedur penelitian dan proses pengembangan	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
a. Tahap Analisis.....	35
b. Tahap Perencanaan.....	36
c. Tahap Pengembangan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrument Penilaian	39
G. Teknik analisis Data.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil	
Penelitian.....	55
1. Tahap Analisis.....	55
2. Tahap Perencanaan.....	57
3. Tahap Pengembangan.....	70
2. Pembahasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR

PUSTAKA.....	87
---------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Prosedur Pengembangan	45
Gambar 3. Skala Likert	52
Gambar 4. Tampilan Membuka Aplikasi <i>KineMaster</i>	63
Gambar 5. Tampilan Memilih Bahan Video design	63
Gambar 6. Tampilan tahap Memotong video	64
Gambar 7. Tampilan Mengatur Suara bawaan.....	64
Gambar 8. Tampilan pemilihan <i>backsoun</i>	65
Gambar 9. Tampilan mengatur volume <i>backsoun</i>	65
Gambar 10. Tampilan proses <i>zoom</i>	66
Gambar 11. Tampilan memasukan teks	66
Gambar 12. Tampilan mengisi suara	67
Gambar 13. Tampilan penyimpanan video	67
Gambar 14. Tampilan kerangka desain <i>storyline</i>	68
Gambar 15. Tampilan video yang telah disusun pada <i>Powerpoin</i>	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Validator dalam Bidang Keahlian.....	38
Tabel 2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi	40
Tabel 3 Kisi-kisi Validasi Angket Media	44
Table 4 Kisi-kisi Validasi Angket Guru	47
Tabel 5 Penjelasan Penilaian Skala Likert	53
Tabel 6 Script Video	60
Tabel 7 Penilaian Ahli Materi Terhadap Isi Materi	71
Tabel 8 Penilaian Ahli Media Terhadap Media	74
Tabel 9 Saran dari Ahli Media Terhadap Media.....	76
Tabel 10 Penilaian Produk oleh Guru Sejarah	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan menjadi salah satu kebutuhan manusia. Pentingnya pendidikan karena pendidikan mampu merubah pola pikir akan perubahan yang lebih baik dan menuntun masyarakat dalam bertindak maupun berperilaku serta menyelamatkan masyarakat dari kemungkinan keruntuhannya baik secara langsung maupun Revolusioner. Pendidikan merupakan nyawanya peradaban dari kehancuran, seperti apa kondisi pendidikan seperti itulah cerminan masyarakat, pendidikan bisa menjadi tolak ukur penilaian kemajuan suatu peradaban bisa dilihat dari bagaimana kondisi pendidikan saat itu.

Pendidikan sejarah (Ali, 2005:352) memperkenalkan manusia yang pernah berjuang kepada manusia yang sedang berjuang. Perkenalan melalui guru dan oleh karena itu tujuan pembelajaran dapat dicapai bila guru dapat menghidupkan semangat perjuangan dalam manusia yang sudah lampau dan yang sedang berjuang ini pun hanya mungkin apabila guru sendiri sudah dapat menyelami dan menghidupkan perjuangan manusia dalam pribadi sendiri belajar sejarah bukan sekedar menghafal fakta-fakta tentang peristiwa lalu, nama tokoh, tanggal dan tahun, tetapi lebih kepada belajar analisis suatu peristiwa yang telah terjadi untuk kehidupan baik hari ini maupun masa yang akan datang.

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa yang telah berlalu menurut (Hariyono, 1995:4) adalah semua pengalaman manusia menjadi laporan. Orang harus tahu sejarah untuk memulai mengerti dunia dimana dihidup atau bertindak bijaksana dan berspektif. Tidak ada suatu peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba. Realitas yang kini dan disini hanya dapat dipahami secara utuh, menengok kebelakang dengan menengok ke belakang Manusia dapat mengetahui benang merah apa yang kini dan disini dengan sesuatu yang lampau.

Sejarah bermanfaat untuk menanam nilai perjuangan dan rasa nasionalisme (Hariyono, 1995:3) Sejarah dapat menjadi sumber inspirasi dan kedongkolan, sebagaimana sejarah menunjukan kejayaan dan kepahlawanan, kriminalitas dan penderitaan generasi masa lampau. Sejarah adalah drama kehidupan yang riil, suatu cabang seni sastra yang secara khusus mendekati materinya untuk mengetahui kebenaran.

Dalam pembelajaran sejarah siswa akan mempelajari pengetahuan baru tentang peristiwa sejarah yang bisa membangkitkan semangat tanah kelahiran (Hariyono, 1995:9) Sejarah secara khusus punya banyak peluang bagaimana belajar untuk berfikir. Tantangan yang inheren dalam bidang studi sejarah sebagaimana sering dikemukakan oleh sejarawan adalah menanam kekuatan intelektual. Sejarah bukan untuk menghafal sebagai mana dalam opini yang berkembang disebagian masyarakat. Teknik berfikir sejarah mempunyai nilai yang tinggi bagi aktivitas kehidupan manusia. Keterampilan mental seseorang selalu membutuhkan aturan pendidikan yang efektif. Dan itu dapat diperoleh melalui belajar bidang studi sejarah.

(Menurut Kemendikbud, 2014:4-5) pembelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan membangun kesadaran sejarah, berfikir sejarah (*Historical thinking*), yang menjadi dasar untuk kemampuan berfikir logis, kreatif, inspiratif, inovatif dan memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini maupun yang masa datang. Pembelajaran sejarah bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman sejarah. Sikap ini dapat terbentuk apabila siswa memahami makna pembelajaran sejarah. Peran guru sangatlah penting dalam menentukan persepsi siswa terhadap pentingnya memahami dan menghargai sejarah, serta mampu memaknai nilai-nilai tersebut pada kehidupan sekarang dalam pembelajaran sejarah siswa dilatih untuk memahami bahwa setiap peristiwa berada pada setting waktu yang berurutan atau kronologis.

Dalam proses pembelajaran sejarah disekolah seringkali lebih menekankan pada pengetahuan fakta-fakta yang harus diingat (Zed, 2018:55). Dalam pembelajaran sejarah juga dihadapkan pada materi pembelajaran yang abstrak. Materi yang abstrak yang mengharuskan menggunakan media yang bertujuan siswa dengan mudah memahami peristiwa yang tidak dapat dilihat secara langsung membuat peserta siswa tidak mengalami kesulitan memahaminya. Materi sejarah akan lebih konkrit dan mudah dipahami apabila guru menyampaikannya dengan visual seperti gambar-gambar, foto, film, video dokumenter atau animasi. Visualisasi adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak (Suryani, 2016:187).

Belajar sejarah seharusnya pendidik mengembangkan kemampuan berpikir historis siswa. Berpikir kronologis merupakan berpikir secara terstruktur dan kontiniu. Berfikir kronologis artinya berfikir secara runtut, teratur, dan berkesinambungan, tujuannya agar kita dapat mudah menarik manfaat dan makna dari hubungan-hubungan peristiwa sejarah yang terjadi. Keterampilan berpikir kronologis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempelajari sejarah. Oleh sebab itu cara berpikir kronologis dapat mempermudah kita dalam melakukan rekonstruksi terhadap semua peristiwa masa lalu dengan tepat (Ratna Hapsari & M. Adil, 2016: 10). Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 bahwa siswa mampu aktif dan mampu berpikir kritis, membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat atau ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia dan juga mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) melalui kajian fakta dan peristiwa sejarah secara benar.

Berfikir kronologis merupakan tingkat berfikir yang mendasari dalam pembelajaran sejarah. Pendapat tersebut sejalan dengan (Kochhar, 2008:3) bahwa “waktu merupakan unsur essensial dalam belajar sejarah. Sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa, dan setiap peristiwa terjadi dalam lingkup waktu tertentu”.

Pembelajaran di sekolah belum menyentuh kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Pembelajaran sejarah dirasakan sebagai suatu yang biasa, yang terkesan membosankan. Dan ironisnya akibat tuntutan nilai, banyak siswa yang

terjebak menjadi menghafal kejadian peristiwa, tokoh dan tanggal dan tahun sejarah sehingga tidak membuat siswa berfikir historis.

Berdasarkan observasi awal dan pengalaman PLK selama 6 minggu di SMAN 5 Padang mulai pada 3 Februari hingga 23 Maret 2020 seterusnya dialihkan ke daring akibat covid 19, dari observasi awal diketahui bahwa belum tersedianya media yang menekankan pada aspek kronologis sehingga pembelajaran sejarah belum dapat dikembangkan sedemikian rupa oleh guru, hal ini terlihat dari proses penerapan pembelajaran guru hanya media konvensional (seperti buku cetak) dan metode diskusi yang belum membuat siswa memahami peristiwa secara kronologis. Hal ini dibuktikan ketika guru bidang studi menanyakan kepada siswa tentang urutan waktu suatu peristiwa sejarah dan dalam menghubungkan suatu peristiwa siswa cenderung mengalami kesulitan untuk menjawabnya hanya beberapa siswa yang bisa menjawab. hanya tiga sampai empat orang siswa saja dari 28 siswa, selebihnya siswa ditanya menjawab tentang fakta namun belum bisa menjelaskan secara kronologis. Dapat disimpulkan siswa mata pembelajaran sejarah belum membuat siswa ingin mengetahui dan mengingat suatu peristiwa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bersifat kronologis, siswa memahami fakta namun tidak mampu untuk menjelaskan peristiwa sejarah berdasarkan waktu. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran guru tidak menggunakan media yang dapat membantu merangsang pemahaman siswa materi sejarah terutama pada berfikir kronologis.

Idealnya dalam penerapan kurikulum 2013 di sekolah guru wajib menggunakan dan mengembangkan keterampilan untuk membuat media yang

akan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal itu tertuang dalam (Kemendikbud, 2016) bahwa pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, dan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencapaian kompetensi lulusan. Hal ini dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa video pembelajaran sejarah, sehingga peristiwa sudah terjadi, yang tadinya tidak bisa disaksikan langsung dengan panca indra namun siswa bisa melihat dari video sejarah.

Dari pengamatan di lapangan hambatan-hambatan yang terjadi, maka memerlukan perkembangan dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu pembelajaran yang diwajibkan, harus dikembangkan tujuan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan memudahkan siswa untuk mengingat suatu peristiwa sejarah serta rasa manfaat dari belajar sejarah. Inovasi tersebut harus bisa merangsang pikiran peserta didik untuk antusias dan membantu siswa memahami kronologis. Penulis menawarkan solusi dengan *mediavideostory line* berbasis kronologis.

Dalam bahasa *inggisstory* artinya cerita sedangkan *line* artinya garis. Jadi bisa diartikan sebagai garis cerita. *Video storyline* berbasis kronologis yang dimaksud disini ialah video dari sebuah peristiwa sejarah dengan urutan waktu,

urutan kejadian yang dikemas dalam sebuah uraian berdasarkan urutan peristiwa. Materi sejarah berkenaan dengan peristiwa yang dialami manusia pada masa lalu dan mempunyai dampak untuk masa kini. Jadi, manfaat media ini supaya bisa membantu siswa untuk memahami dan mengingat keseluruhan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, dan dampak dari peristiwa itu sendiri. Adapun penggunaannya yakni dengan memanfaatkan video internet dikemas dengan bentuk yang berbeda sebagai inovasi baru dan penambahan deskripsi dibawah video bertujuan supaya siswa lebih mudah memahami dan mengingat suatu peristiwa pembelajaran sejarah.

Video *story line* berbasis kronologis penggunaannya disusun berdasarkan urutan waktu kejadian peristiwa manusia pada masa lalu sehingga, sehingga siswa bisa memahami proses dari sebuah peristiwa sejarah, yang dikemas dalam inovasi baru. media ini menjembatani pemahaman siswa dari berbagai sumber belajar agar mereka lebih mudah mengerti dan memahami pembelajaran. Adapun keunggulan video *story line* berbasis kronologis dibandingkan *story line* yang menggunakan media konvensional seperti kertas ialah pada penelitian sudah memasukan unsur teknologi 4.0 yang mana pada masa sekarang serba teknologi dengan menambah video yang memiliki gambar yang bergerak dan adanya suara yang bisa diisi untuk memperjelaskan suatu peristiwa sehingga siswa tidak terpaku hanya pada gambar tentu lebih mudah dipahami dengan, menggunakan video, mudah diakses dan tidak susah membaca dengan mendalami peristiwa melalui video siswa bisa menjiwa suatu peristiwa sehingga membuat siswa lebih

mudah memahami pembelajaran, lebih informatif dan fleksibel dari pada hanya gambar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk bisa membantu siswa dalam upaya memahami materi kronologis peristiwa sejarah berdasarkan waktu kejadiannya, maka dari itu dibutuhkan pengembangan inovasi media yang pada khusus menekankan pada aspek pemahaman kronologis. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengembangan Media Video Story Line Berbasis Kronologis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Jarangnya penggunaan media dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan materi pembelajaran yang abstrak sangat memerlukan media dalam penjelasan agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Media pembelajaran belum mampu mengajak siswa berfikir memahami materi kronologis.
3. Siswa kurang memahami materi pembelajaran sejarah yang bersifat kronologis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah pokok yang dikaji. Penelitian ini terfokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti hanya melakukan penelitian seputar pengembangan media jenis video yang dikemas dalam bentuk *story line* dalam pembelajaran sejarah SMA N 5 Padang pada materi : **Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman sekutu dan belanda**”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pengembangan Media video *story line* dalam Pembelajaran Sejarah?
2. Bagaimana kelayakan dari media video *story line* dalam pembelajaran Sejarah dalam meningkatkan kemampuan kronologis siswa?

E. Tujuan penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan proses pengembangan media video *story line* dalam pembelajaran sejarah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan media pembelajaran video *story line* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa.

3. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan pengalaman siswa dalam mencari fakta sejarah serta menumbuhkan kemampuan dalam pemahaman berfikir

kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah melalui media *video story line* sejarah.

2. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pemikiran untuk menjadi masukan guru dalam menciptakan suatu media sebagai perantara alat komunikasi dalam proses pembelajaran mengajar di sekolah khusus pada pembelajaran sejarah.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat menumbuhkan kemampuan kronologis siswa SMA dalam pembelajaran sejarah. Yaitu dengan cara pihak sekolah menjadi fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

4. Spesifikasi produk

Spesifikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran sejarah berbentuk video berisi materi sejarah yang sesuai dengan KI, KD 3.10 materi upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman sekutu dan belanda.
2. *Videostoryline* ini mengembangkan video yang telah ada kemudian menyajikan video dengan kemasan baru yang disusun secara kronologis berisi cuplikan fakta-fakta video yang dibatasi oleh tonggak sejarah yaitu waktu.

3. Video *story line* yang disajikan dibatasi tonggak sejarah yaitu menggunakan garis kronologis peristiwa *story line*. .
4. Isi video berupa cuplikan fakta-fakta bukan keseluruhan uraian penjelasan peristiwa sejarah.
5. Video *story line* dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *kinemaster*.
6. Membuat kerangka produk *story line* mengurutkan waktu di *Powerpoin*.
7. *videostoryline* pada kd yang penulis buat terdiri dari 10 video peristiwa sejarah yang kemudian disusun pada kerangka yang telah dibuat di *Powerpoin* disusun pada *story line*.
8. Bentuk penyimpanan akhir adalah dalam format file *Powerpoin* bisa dipakai oleh siswa dan guru melalui *smartphone* juga laptop.